

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah di jelaskan diatas bagian ini merupakan sajian data yang didapatkan melalui kegiatan angket, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti dan telah melalui tahapan editing yang di harapkan dapat memberikan jawaban terkait dengan penelitian ini.

Sajian data ditulis brdasarkan kalsifikasi yang sudah di tulis pada fokus penelitian antara lain :

1. Problematika Pembelajaran Daring Mata Kuliah PJOK Pada Mahasiswa PGMI Semester VI Jurusan PGMI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

Pendemi covid 19 yang mulai menyebar di pertengahan bulan maret 2020 membuat semua aktivitas di indonesia menjadi serba terbatas. Mulai dari bekerja, sekolah maupun aktivitas sehari hari yang harus dilakukan di rumah. Peroses pembelajaran pun berubah menjadi sistem daring dimana pembelajaran ini dalksanakan dengan jarak jauh melalui media smartphone atau laptop dengan bantuan jaringan internet. Pada saat pembelajaran Daring ini di mulai ada banyak sekali kendala yang terjadi terutama pada mata pembelajaran pjok yang seharusnya lebih banyak melakukan peraktek ketimbang teori hal ini menyebabkan Mahasiswa PGMI semster VI jurusan PGMI angkatan 2019 memiliki bebrapa kendala. Sebagiaman hasil angket yang peneliti sebarakan

“pembelajaran PJOK secara daring memiliki banyak kendala terlebih lagi saat terjadinya pandemi covid 19 yang menyebabkan sulit untuk beraktivitas dan bergerak...”

“selama pembelajaran daring banyak sekali kendala, dikarenakan pembelajarn PJOK lebih identik dengan peraktek dari pada hanya materi saja hal ini yang meyebabkan banyak kendala”

Dari data wawancara yang peneliti dapatkan melalui angket ada banyak problematik yang terjadi apabila pembelajaran PJOK di laksanakan secara daring diantaranya masalah atau problem yang terjadi selama masa pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut :

a. Jaringan Internet

Keterbatasan jaringan internet membuat para mahasiswa kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Mulai dari mengisi presensi kehadiran, membuka materi ajar , dan mengirim tugas memerlukan jaringan internet yang stabil agar pembelajaran dapat berjalan deangan lancar. hal ini di sampikan langsung oleh para mahasiswa terkait masalah jaringan internet.

“jaringan internet di daerah saya tebilang kurang stabil di pagi hari dan apabila terjadi pemdaman listrik maka tidak ada jaringan”

“di kampung saya jaaringan internet cukup baik apabila menggunakan kartu dari operator telepon tertentu seperti misalnya Tekomsel dan XL selebihnya untuk operator lain tidak ada jaringan yang masuk”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dan data yang terlampir didapatkan hasil, keterbatasn jaringan internet dapat mengakibatkan para

mahasiswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring terutama yang berada di daerah- daerah tertentu. Dikarena keterbatasan jaringan internet tersebut beberapa mahasiswa tidak mendapatkan pemberitahuan terkait pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Akibat dari keterbatasan jaringan internet menyebabkan beberapa mahasiswa tidak dapat mengirim tugas melalui aplikasi belajar yang ditentukan. Ada beberapa jenis tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut diantaranya presentasi, dan tugas esai atau merangkum materi ajar. Semua tugas yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa akan dikirim melalui aplikasi Google Classroom atau LMS (Learning Manajemn system)/ keterbatasan jaringan internet menyebabkan kendala pengiriman tugas pada platform tersebut. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh para mahasiswa sebagai berikut:

“di daerah saya Alhamdulillah jaringan lancar dan dapat mengerjakan tugas dengan baik, akan tetapi beberapa teman saya memiliki kendala keterlambatan pengiriman tugas misalnya tugas harus di kumpul pukul 10 pagi tapi mereka bisa mengirim di pukul 11 malam”

“ pada saat presentasi via google meet bisa suaranya terputus putus dan gambar yang ditampilkan di layar laptop saya buram akibat jaringan yang buruk, dan terkadang terlambat responya”

“ jika saya memiliki kendala pada saat mengisi presensi kehadiran terbilang lancar akan tetapi saat mengirim tugas esai ataupun rangkuman materi pelajaran di LMS ataupun Google classroom terbilang sangat lama lodingnya dan terkadang tidak dapat terkirim”.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang terlampir di dapatkan hasil, selain dari pada pengisian presensi kehadiran, materi ajar dan pengiriman tugas .

pada saat melaksanakan presentasi yang dilaksanakan via Google meet pun mendapat kendala keterlambatan jaringan sehingga gambar yang di tampilkan buram maupun suara teman yang sedang presentasi tidak terdengar dengan jelas.

b. Kuota internet

Mata kuliah PJOK merupakan mata kuliah yang banyak melaksanakan kegiatan secara langsung dan banyak melakukan kegiatan praktik. Pada saat pembelajaran masih dilaksanakan secara tatap muka mahasiswa dapat secara langsung melakukan praktik dengan langsung di contohkan dan di prakrekan oleh dosen pengampu mata kuliah ataupun mahasiswa lain yang memiliki pengalaman.

Namun pada saat pembelajaran beralih ke daring, mulai muncul berbagai kesulitan untuk dapat memahami materi dan melakukan praktik pembelajaran. Oleh karena itu dosen pengampu mata kuliah tersebut membrikan tugas dan pembelajaran berupa sub judul materi yang di bagikan pada setiap kelompok mahasiswa untuk dapat di presentasikan melalui aplikasi belajar yakni zoom atau google meet. Akan tetapi saat menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran tentu saja memerlukan kuota internet yang terbilang cukup banyak hal ini menjadi salah satu problematika pembelajaran daring.

“pembelajaran kami sering melalui platform zoom yang cukup menguras kuota internet”

Penggunaan kuota internet yang cukup banyak dalam melaksanakan pembelajaran daring melalui platform tertentu ini membuat peserta didik mencari cara agar tetap dapat menghemat pembelian kuota internet untuk mengikuti

pembelajaran daring. Tidak semua mahasiswa memiliki tingkat ekonomi yang sama dan hal ini. Di karenakan kuota internet yang cukup mahal pada provider tertentu.

“untuk pembelajaran daring di rumah saya menggunakan wifi sehingga saya mudah mengakses materi ataupun mengikuti pembelajaran”

“di daerah saya hanya provider telkomsel yang memiliki jaringan yang satabil akan tetapi kuota internet nya mahal dan ini salah satu kendala saya kuota internet mahal”

“dari pemerintah katanya dapat subsidi kuota akan tetapi itu tidak ternetralisir dengan baik”

“ dari kampus sebelumnya tidak membagikan kuota internet , akan tetapi setelah memasuki 1 semseter pembelajaran barulah dari pihak kampus membagikan kuota internet dan ini sangat membantu walau sedikit dapatnya”

“ dalam satu bulan bisa saya mengabdikan kurang lebih 25 GB kuota internet untuk mengakses materi ajar dan pembelajaran daring lainnya.”

c. Kejenuhan

Dalam proses pembelajarn daring tidak jarang banyak mahasiswa yang mulai merasa jenuh dan malas dalam belajar. Hal ini di sebabkan karena dalam pembelajaran hanya berjalan dengan satu arah kurangnya intereksi yang menyebabkan kejenuh, di tambah lagi dengan keadaan jaringan internet yang tidak stabil membuat semangat belajar para mahasiswa menurun akibat merasa jenuh. Sebagimana hasil angket yang peneliti dapatkan.

“Saya mulai merasaa malas apabila jaringan intrenet saya, buruk terlebih lagi di rumah saya terkada ribut jadi tidak fokus”

“ pada saat presentasi lama dan tidak ada banyak interaksi jadi lebih merasa bosan”

“saya terbiasa belajar dengan banyak teman untuk bisa bertukar pikiran , karena pembelajar daring dan tidak ada teman ini membuat saya jenuh”

Berdasarkan data angket yang saya dapatkan perasaan jenuh atau kemalasan mahasiswa saat pembelajaran daring tidak jauh dari kendala internet yang tidak stabil, keadaan lingkungan rumah dan interaksi saat pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK yang pada dasarnya perlu banyak melakukan gerak , interaksi dan praktik kemudian di ganti dengan pembelajarn daring yang hanya terpaku pada pembelajarn yang monoton dan kaku menyebabkan kejenuhan bagi para mahasiswa.

B. Pembahasan

1. Problematika Pembelajaran Daring Mata Kuliah PJOK Pada Mahasiswa PGMI Semester VI Jurusan PGMI Angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

Pengaruh dari pandemi mengakibatkan banyak sekali kendala dan keterbatasan gerak terutama dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang semulanya tatap muka kini harus beralih secara online atau daring yang menyebabkan banyak nya perubahan dalam segi pembelajaran, hal ini sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2019 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia inilah probelem atau probelematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, problem berarti hal yang yang belum dapat dipecahkan, yang dapat menimbulkan permasalahan.²¹

Menurut Wijayanti probelematika adalah persoalan yang belum tereungkap sampai diadakan penyelidikan ilmiah dan metode yang tepat. Probelematika ini merupakan sebuah masalah yang sedang terjadi dan perlu adanya perubahan atau perbaikan.²²

Menurut Rosihuddin probelematika pembelajaran adalah permasalahan yang menghambat dan mengganggu atau mempersulit bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran.²³ Ada banyak masalah yang dialami guru maupun peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Perubahan sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi daring membuat guru maupun peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikutinya.

Pada proses pembelajaran daring di PGMI UIN Antasari Banjarmasin belum dapat dikatakan baik dikarenakan masih banyak menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahannya pada mata

²¹ Kemendikbud. 2016. Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas SMA/MA/SMK/MAK Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

²² Wijayanti, F. 2017. Problematika Guru PAI dalam Proses Belajar Mengajar PAI (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Salatiga). Salatiga:IAIN Salatiga.

²³ Rosihuddin, M. 2011. Problematika Pembelajaran. [online].

kuliah PJOK. Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran daring pada atau kuliah PJOK yakni sebagai berikut:

a. Jaringan dan Kuota Internet

Setelah terjadinya pandemi covid 19 dunia pendidika mengalami banyak sekali perubahan hal ini dapat kita lihat dari sektor pendidikan contohnya perubahan sistem pembelajaran tata muka antara guru dan peserta didik, dosen dan mahasiswa yang berubah berganti menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau daring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet melalui berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat diakses melalui perangkat pembelajaran contohnya , smartphone dan laptop.

Penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang dilaksanakan antara guru dan murid serta dosen dan mahasiswa dengan banyak memanfaatkan jaringan internet terkadang memunculkan berbagai masalah tersendiri bagi pendidik dan peserta didik yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan jaringan internet yang sangat memperhatikan. Adapun salah satu kekurangan dalam pembelajaran daring yakni tidak semua tempat memiliki ketersediaan fasilitas internet yang memadai seperti listrik, smartphone, jaringan internet, maupun komputer sebagai penunjang.

Dari istilah daring (dalam jaringan) dapat diketahui bahwa jaringan internet merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan

pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring, jaringan internet digunakan untuk menghubungkan guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik yang lain agar dapat melakukan proses pembelajaran. Jaringan internet bisa tersambung dari smartphone atau alat komunikasi dikarenakan adanya sinyal, jika dalam keadaan tidak adanya sinyal maka akan menyulitkan peserta didik dalam mengakses sesuatu di dalam internet.²⁴

Secara umum pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Dengan keterbatasan jaringan internet membuat tujuan pembelajaran yaitu memberikan layanan pembelajaran bermutu menjadi tidak tercapai. Penyebaran akses internet di Indonesia memang belum merata, bahkan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyebutkan masih ada 12.548 desa dan kelurahan yang belum teraliri akses jaringan internet 4G.²⁵ Persoalan utama yang dihadapi Indonesia adalah letak geografisnya yang terdiri dari puluhan ribu pulau yang tersebar, hal itu ditambah dengan luasnya laut dan banyaknya pegunungan yang menjadi tantangan dalam penggelaran jaringan internet. Dari hasil observasi peneliti, didapati yaitu ada 4 jenis kartu atau provider yang dapat digunakan di tempat tinggal

²⁴ Sanjaya, R. 2020. 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. Semarang: Universitas Khatolik Soegijapranata

²⁵ Pusdiklat Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). [online].

peserta didik. Provider tersebut adalah Simpati, XL, Axis dan Tri. Peneliti mencoba menggunakan dari beberapa kartu atau provider tersebut.

Hasil yang didapatkan adalah kartu Simpati memiliki koneksi atau jaringan internet yang paling bagus dibanding yang lain karena tower internet yang cukup dekat. Akan tetapi, kartu Simpati tergolong kartu yang cukup mahal dibanding kartu yang lainnya, sehingga banyak peserta didik yang tidak menggunakan kartu tersebut dengan alasan harga yang cukup mahal.

Kuota internet sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring. Seseorang tidak bisa mengakses aplikasi online atau suatu website apabila tidak memiliki kuota internet, walaupun memiliki jaringan internet yang cukup bagus. Proses pembelajaran daring membuat kebutuhan kuota internet guru maupun peserta didik menjadi semakin meningkat karena seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring yang tentunya membutuhkan kuota internet untuk mengaksesnya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tidak tinggal diam untuk mengatasi permasalahan kuota internet tersebut. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim telah meresmikan kebijakan bantuan kuota data internet tahun 2019 untuk jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang diberikan pada bulan September hingga Desember

2019²⁶. Kuota internet yang diberikan oleh Kemendikbud dibagi menjadi 56 dua rincian, yaitu kuota umum dan kuota belajar. Kuota umum atau regular merupakan kuota internet yang dapat digunakan untuk mengakses semua aplikasi atau website dan bisa dilakukan kapan saja sesuai besaran kuota dan masa aktif kuota tersebut. Sedangkan kuota belajar adalah layanan kuota internet yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi atau website edukasi dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan jasmani atau PJOK didefinisikan sebagai pendidikan yang mayoritas dilakukan melalui aktivitas gerak dan harus dilaksanakan dengan cara yang tepat agar memiliki makna bagi peserta didik. Lingkungan belajar diatur secara saksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik. Akan tetapi kegiatan pembelajaran saat ini terganggu akibat adanya pandemi Covid-19, khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang mayoritas melakukan aktivitas gerak. Salah satu upaya yang dilakukan peserta didik agar mempermudah memahami materi yang diberikan guru adalah dengan membuka situs web dan aplikasi Youtube. Youtube merupakan sebuah aplikasi dan situs web yang menyediakan berbagai macam video yang salah satunya adalah video tentang pembelajaran PJOK. Aplikasi Youtube digunakan untuk menunjukkan bahwa video-video

²⁶ Pusdiklat Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). [online].

pelajaran di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai stimulan, motivasi, serta media publikasi karya peserta didik. Ada beberapa tingkatan kualitas video yang disediakan oleh Youtube untuk menonton video, mulai dari yang terendah hingga paling tinggi. Semakin tinggi kualitas gambar yang disediakan maka semakin besar kuota internet yang akan dikeluarkan.

Peserta didik tidak hanya membuka situs web dan aplikasi Youtube untuk pelajaran PJOK saja, tetapi untuk semua mata pelajaran. Dengan demikian maka kuota internet yang dikeluarkan peserta didik semakin banyak bahkan kuota internet umum atau regular bantuan dari Kemendikbud dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring. Bantuan kuota internet yang diberikan Kemendikbud hanya sampai pada bulan Desember 2020, bulan Januari hingga Maret 2021 peserta didik tidak mendapatkan bantuan kuota internet yang membuat peserta didik harus membeli sendiri kuota internet tersebut.

Menurut Slameto kondisi ekonomi keluarga yang mencukupi akan membuat anak bersemangat untuk belajar karena kebutuhan belajar akan mudah dipenuhi oleh keluarganya.²⁷ Namun bukan hal yang mudah bagi peserta didik yang keluarganya memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah untuk memenuhi kebutuhan belajar saat ini, seperti membeli kuota internet.

²⁷ Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:PT Renika Cipta

Berkaitan dengan jaringan dan kota internet beberapa mahasiswa memiliki kesulitan terkait dengan jaringan internet dimana beberapa peserta didik berasal dari daerah hulu sungai yang jaringannya di beberapa titik dan daerah belum sampai dan tidak stabil. Berapa daerah yang memiliki jaringan stabil memiliki kendala berupa kuota internet yang terbilang mahal, ada banyak pertimbangan yang dilakukan kuota mahal tetapi jaringan stabil atau jaringan kurang stabil dan kuota yang terbilang cukup. Walaupun dari pihak kampus dan pemerintah memberikan bantuan kuota internet hal ini masih belum cukup untuk memenuhi kuota belajar para mahasiswa.

b. Kejenuhan Mahasiswa Saat Pembelajaran Daring

Di karenakan proses pembelajaran daring membuat peserta didik untuk tetap berada di rumah dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan beberapa kecanggihan teknologi. Akibatnya hal ini banyak memunculkan kejenuhan pada diri peserta didik terutama mahasiswa terlebih lagi pembelajaran daring yang di rasakan sudah cukup lama di terapkan sejak awal pandemi masuk ke Indonesia. Thohirin menjelaskan bahwasanya dalam belajar peserta didik sering mengalami kelupaan, dan terkadang mengalami peristiwa negatif lainnya yang lebih umum di kenal dengan kejenuhan dalam belajar. Kejenuhan di sini tidak hanya berfokus pada semangat belajar akan tetapi mencakup keseluruhan aspek peserta didik tersebut.²⁸

²⁸ Thohirin. (2013). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: PT Raja Grafindo

Menurut muhibbin syah menjelaskan bahwasanya kejenuhan belajar merupakan salah satu jenis kesulitan yang sering terjadi pada peserta didik di tingkat manapun.²⁹ secara harfiah kejenuhan berarti padat atau penuh sehingga tidak dapat menerima atau memuat apapun. Selain itu kejenuhan juga memiliki arti jenuh atau bosan. Kejenuhan juga diartikan sebagai tekanan yang sangat mendalam yang sudah sampai pada titik tertentu. Siapun yang merasa jenuh, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk melepaskan diri dari tekanan tersebut. Dalam hal ini banyak dari peserta didik yang berusaha melepaskan kejenuhan belajar tersebut dengan hal-hal lain seperti contohnya bermain game, akan tetapi hal tersebut terkadang membuat mereka mengabaikan kewajiban mereka untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian Moniteri mengungkapkan bahwa pengaruh kejenuhan atau *burnout* belajar terhadap coping stress sebesar 30.9% pengaruh antara stress akademik terhadap coping stress sebesar 29.1% dan pengaruh antar kejenuhan belajar dan stress akademik terhadap coping stress pembelajaran daring siswa sebesar 35.1 %.³⁰ Dari data ini menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang apabila dilaksanakan secara bergantian daring dan luring.

Dari penjelasan para peneliti terhadap pembelajaran secara daring yang dilaksanakan pada saat terjadinya pandemi memberikan peluang rasa jenuh pada diri peserta didik. dari sini dapat kita lihat hal ini pun terjadi

²⁹ Muhibbin, S. (2005). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru: Bandung: Remaja Rosdakarya

³⁰ Moniteri, I'is. (2021). Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Stress Akademik terhadap Coping Stress dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII Di SMP Bhinneka Karya.

pada Mahasiswa PGMI angkatan 2019 semester VI yang melaksanakan pembelajaran PJOK secara Daring. Mereka merasakan kejenuhan dan hal ini dapat kita lihat pada saat pembelajar via aplikasi zoom, googel meet di mana para mahasiswa lebih sering menonaktifkan kameranya, ditambah lagi dengan jaringan internet yang tidak stabil serta kurangnya interaksi sosial dan ini merupakan ciri dari kejenuhan belajar. Yang dimana apabila terus dilaksanakan tanpa tindak lanjut yang tepat tentunya akan berdampak pada diri mahasiswa baik itu aspek pribadi dan sosialnya.